

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambar Obyek Penelitian

a. Profil sekolah MI Hidayatus shibyan

Desa Karangasem ialah sebuah kampung yang berada pada tempat kecamatan Sedan kabupaten Rembang. Letak geografisnya yang berada di dataran rendah kurang lebih 8 Km dari pantai utara, membuat beberapa besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Di des aini, terdapat dua peninggalan nenek moyang yang harus selalu dilestarikan, yaitu sebuah masjid yang diberi nama masjid Jami' Baitul Ma'mur dan sebuah Lembaga Pendidikan yaitu madrasah hidayatus shibyan.

Bermula pada tahun 1949 M madrasah ini didirikan oleh seorang habib yang Bernama Habib Zainal Abidin Al-Jufri, kemudian kepengurusan madrasah ini diserahkan sepenuhnya kepada KH. Abd. Qohhar Kholil, murid terkasi K. Mahdi Sarbini. Seiring perkembangan zaman, selain mengajarkan Pendidikan salaf, madrasah hidayatus shibyan juga mengajarkan Pendidikan berkurikulum pemerintah, namun karena ada suatu hal pada tahun 1993 M perjalanan madrasah hidayatus shibyan kurang stabil.

Atas inspiratif dari seorang tokoh masyarakat yang Bernama KH. Asror Thoha, yang kebetulan juga menjabat sebagai nadzir madrasah hidayatus shibyan dan juga atas restu Syaikhina KH. Maimun Zubair, selanjutnya kepengurusan diserahkan kepada KH. Abd. Wahid Salim dan KH. Musa Salim, sehingga madrasah hidayatus shibyan Kembali bersinar, hingga pada tahun 2006 berdirilah madrasah formal, yakni madrasah ibtidaiyah hidayatus shibyan, semua itu tidak lepas dari restu para kiai.

Dengan berdirinya madrasah ibtidaiyah, hidayatus shibyan resmi menjadi sebuah yayasan dibawah naungan Nahdlatul Ulama atau yang dikenal dengan sebutan BPPM-NU hidayatus shibyan Karangasem. Madrasah Ibtidaiyah atau MI Hidayatus Shibyan berdiri untuk menjawab keinginan kuat warga masyarakat, yang menghendaki putra dan putri pilihannya untuk mendapatkan Pendidikan umum dan agama sejak dini, dengan harapan akan tertanam dalam jiwa mereka akidah yang

kuat. Sehingga tercipta sebuah visi MI Hidayatus Shibyan adalah berakhlak, mandiri, kreatif, kompetitif, dan berkarakter.

Oleh karena itu, bapak Ali Hasan, S.Pd.I. yang sejak awal diberi kepercayaan oleh masyarakat sebagai kepala madrasah dan dibantu oleh para bapak/ibu guru yang kompeten, selalu berusaha maksimal dan bergotong royong untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran terbaik kepada semua siswa, sehingga tahun 2014 MI hidayatus shibyan memperoleh akreditasi B, wasilah itu mendorong para warga madrasah untuk selalu berbenah diri untuk mewujudkan visi dan misi madrasah ibtidaiyah hidayatus shibyan Karangasem.

MI Hidayatus Shibyan Karangasem dengan jumlah siswa 200 an memiliki ciri khas yaitu melanjutkan apa yang menjadi program para kiai, sebelum memulai pembelajaran selalu berdoa dan dilanjutkan dengan pembacaan Juz'Amma serta Asmaul Husna di setiap kelasnya. Pembacaan Juz'Amma tersebut menjadi program unggulan madrasah sejak awal berdirinya "Manghafal Juz'Amma Tanpa Menghafal". 200 an siswa MI Hidayatus Shibyan Karangasem tersebut, sekitar 50 an siswa berasal dari luar daerah, karena MI Karangasem juga didukung keberadaan pondok pesantren Al – Ikhlas Karangasem, yang unggul dalam pengajaran Al – Qur'annya. Sehingga, hamper setiap pentas yang berkaitan dengan Al – Qur'an MI Hidayatus Shibyan mendapatkan juara baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, dan bahkan nasional. Selain itu, MI Karangasem juga membekali para siswa dengan berbagai kegiatan ekstra kurikuler meliputi pembacaan Al – Barjanji, Pramuka, dan Marching Band "Gita Hidayah".

b. Visi dan Misi MI Hidayatus Shibyan

- 1) Visi Madrasah
" Berakhlak, Mandiri, kreatif, kompetitif dan berkarakter"
- 2) Misi Madrasah
 - a) Melatih, membimbing, membiasakan mengembangkan sikap dan perilaku terpuji kepada semua peserta didik sesuai dengan norma agama.
 - b) Meningkatkan kompetensi guru secara maksimal melalui berbagai kegiatan.
 - c) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pengembangan di semua bidang.
 - d) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan kemampuan secara kompetitif.

- e) Melatih, membimbing dan membiasakan mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik yang berkarakter.

c. Daftar Tenaga Kependidikan

Tenaga kerja pada dunia pendidikan ialah hal yang sangat vital bagi kualitas sekolah itu sendiri, adanya guru dan tenaga pekerja pendidikan yang berkompeten agar menghasilkan anak didik yang berkualitas. Berdasarkan data-data hasil penelitian mengenai guru MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang pada tahun 2021/2022. Bapak ataupun Ibu guru di MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan kabupaten Rembang beberapa pendidik sudah lama berdedikasi di sekolah itu, tetapi banyak pula pendidik baru yang masih muda namun berpotensi dan professional. Adapun data pendidik MI Hidayatus Shibyan Karang Asem kecamatan Sedan Kabupaten Rembang tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 13 tenaga pendidik. Satu operator madrasah, satu komite madrasah, dan satu penjaga madrasah.

d. Data siswa

Adapun rincian data siswa MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang jumlah siswa dari tahun ke tahun MI Hidayatus Shibyan Karang Asem Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang mengalami naik turun. Adapun jumlah siswa kelas 1 sejumlah 25 siswa, kelas 2 terdiri dari dua kelas yakni kelas A dan B diantaranya kelas A sejumlah 17 peserta didik dan kelas B sejumlah 19 siswa, sedangkan kelas 3 sejumlah 24 siswa, kelas 4 terdiri dari dua kelas yakni A dan B dengan total masing-masing 30 siswa, sedangkan kelas 5 dengan jumlah 30 siswa, sedangkan kelas 6 sejumlah 25 siswa. Hasilnya alhasil masa kini total minat peserta didik yang masuk di siswa MI Hidayatus Shibyan Karang Asem kecamatan Sedan kabupaten Rembang terhitung lumayan banyak. Terlebih dengan adanya seeragam dan sekolah gratis di madrasah itu menumbuhkan minat orang tua guna menyekolahkan putra-putrinya pada MI Hidayatus Shibyan Karang Asem kecamatan Sedan kabupaten Rembang.¹

¹ Profil MI Hidyatus shibyan karang asem, didapatkan pada hari kamis tanggal 14 April 2022.

e. Sarana dan Prasarana

sarpras atau nama lain dari sarana dan prasarana pendidikan dapat bermanfaat dalam menyokong berjalannya proses pembimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung di lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan..²

Berdasarkan data penelitian, sarana dan prasarana dikatakan telah memadai sesuai standar dan dalam kondisi baik. Selain itu, peralatan dan inventaris lainnya yang dimiliki MI Hidayatus Shibyan yakni meja, kursi, komputer, *sound system*, laptop, printer, kipas angin, , LCD *Pyoyektor*, tenda pramuka, dan lainnya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di MI Hidayatus Shibyan Karangasem semuanya dalam kondisi baik. Akan tetapi ada beberapa catatan, yaitu ada beberapa fasilitas yang dirasa masih kurang, seperti halnya belum ada ruang labolatorium ataupun ruang komputer sebagai penunjang guru dalam proses belajar mengajar.³

f. Pengumpulan Data

Bersumber pada pendataan yang dilaksanakan kurang lebih kurun waktu sebulan,yakni dimulai pada tanggal 13 bulan april 2022 di MI Hidayatus Shibyan Karangasem. Peneliti mendapatkan data-data mengenai latar belakang serta sistem pembelajaran.

Teknik pengumpulan data peneliti yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, kuosiner, dan dokumentasi. Pertama, observasi yakni bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Kedua, wawancara langsung kepada kepala sekolah yaitu Bapak Ali Hasan, S.Pd.I mengenai sistem pembelajaran

Ketiga, kuosioner atau angket. Peneliti membuat pernyataan-pernyataan kepada 20 responden pada kelas 1, 2, daan 3 . Penelitin yang dilaksanakan Keempat, Dokumentasi. Pada pengujian ini dokumen yang didapatkan semacam gambaran umum profil MI Hidayatus sibyan karang asem , data tenaga pendidik di MI Hidayatus Shibyan karang asem, data siswa MI Hidayatus sibyan karang asem, foto-foto dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan lainnya.

² Anisa Gusni10, *Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Universitas Negeri Padang, 2019.

³ Dokumentasi, Sarana dan Prasarana MI Hidayatus sibyan karang asem, diperoleh pada hari Kamis tanggal 14 April 2022.

Penentuan data responden ini memakai cara *purposive sampling* yang merupakan cara penentuan dengan memilih sampel secara langsung dituju melalui karakteristik yang sudah ditentukan. Dengan total responden sebanyak 20 orang. Gambaran umum responden pada pengujian ini bisa dipaparkan berikut:

Tabel 4.1 Data siswa yang belum bisa membaca dan menulis

No	Kelas	Jumlah Responden	Presentase
1.	I	7	35%
2.	IIA	4	20%
3.	IIB	5	25%
4.	III	4	20%
Jumlah		20	100%

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Diketahui dari table 4.4 bahwa total jumlah keseluruhan 20 responden yang terdiri dari kelas I terdapat 7 siswa atau 35%, kelas IIA yang terdiri dari 4 siswa atau 20%, kelas IIB yang terdiri dari 5 siswa atau 25%, dan kelas III berjumlah 4 siswa atau 20%. Beracuan data tersebut bisa dilihat jika 20 responden terbanyak dalam kuosioner media gambar terhadap daya melafalkan dan mencatat adalah kelas I.

Melalui pemaparan di atas, peneliti dapat melakukan pengumpulan data-data responden sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Responden

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1.	Afridatul Maula Zahra	I	P
2.	Muhammad Dimas Candra	I	L
3.	Safira Fitriani	I	P
4.	Muhammad Burhanuddin	I	L
5.	Zaenal Muttakin	I	L
6.	Ahmad Fahri Mubarak	I	L
7.	Muhammad Zainal Abidin	I	L
8.	Muhammad Farhan Ramandani	IIA	L
9.	Layyinatul Muna	IIA	P
10.	Maiziyah Adiliyah Syifana	IIA	P
11.	Ahmad Fais Ulil Edi	IIA	L
12.	Nabila Annajwa	IIB	P

13.	Muhammad Ilhamuddin	IIB	L
14.	Muhammad Muzaki	IIB	L
15.	Siti Lailatul Ifadah	IIB	P
16.	Muhammad Lafiful Anam	IIB	L
17.	Wahyu Rahma Anjani	III	P
18.	Muhammad Labib Mubarak	III	L
19.	Bagus Zaki Pratama	III	L
20.	Dimas Shobihul Muayyad		L

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dipakai guna mengetahui benar atau tidaknya sebuah kuisioner. Hasil penelitian dipandang benar jika data yang terhimpun dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang dikaji sesuai.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka variabel dinyatakan valid

Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka variabel dinyatakan tidak valid.⁴

Untuk mengetahui validasi r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS 25, Taraf signifikasinya sebesar 5% (0,05), maka bisa diketahui rtabel dalam penelitian ini adalah 0,444. Hasil uji validasi bisa dipandang pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Media Gambar (X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,754	0,444	Valid
2.	0,533	0,444	Valid
3.	0,754	0,444	Valid
4.	0,533	0,444	Valid
5.	0,632	0,444	Valid
6.	0,737	0,444	Valid
7.	0,769	0,444	Valid
8.	0,774	0,444	Valid
9.	0,734	0,444	Valid
10.	0,769	0,444	Valid

Pengolahan dari spss 25 tahun 2022

⁴ Dodiet Aditya Setyawan, *Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen Penelitian*, (Surakarta : 2014), 7.

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa angket dari media gambar yang memiliki nilai *pearson correlation* > 0,444. Dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel. maka, semua pernyataan kuisioner media gambar dinyatakan VALID.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca (Y1)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,506	0,444	Valid
2.	0,783	0,444	Valid
3.	0,781	0,444	Valid
4.	0,489	0,444	Valid
5.	0,489	0,444	Valid
6.	0,506	0,444	Valid
7.	0,489	0,444	Valid
8.	0,593	0,444	Valid
9.	0,781	0,444	Valid
10.	0,783	0,444	Valid

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa angket dari media gambar yang memiliki nilai *pearson correlation* > 0,444. Dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel. maka, semua pernyataan kuisioner kemampuan membaca dinyatakan VALID.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kemampuan Menulis (Y2)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,826	0,444	Valid
2.	0,596	0,444	Valid
3.	0,596	0,444	Valid
4.	0,577	0,444	Valid
5.	0,601	0,444	Valid
6.	0,596	0,444	Valid
7.	0,826	0,444	Valid
8.	0,601	0,444	Valid
9.	0,601	0,444	Valid
10.	0,601	0,444	Valid

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa angket dari media gambar yang memiliki nilai *pearson correlation* > 0,444. Dengan hasil r hitung lebih

besar dari r tabel. maka, semua pernyataan kuosioner kemampuan menulis dinyatakan VALID.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi guna mengetahui tingkat konsistensi angket kuisioner terhadap variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka data dinyatakan reliabel

Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60, maka data dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Media Gambar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	10

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan pada tabel tes reliabilitas di atas dengan berbantuan SPSS 25, bahwa semua skor *alpha cronbach* ditunjukkan di atas (0,60). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuisioner media gambar dinyatakan RELIABEL.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	10

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan pada tabel tes reliabilitas di atas dengan berbantuan SPSS 25, bahwa semua skor *alpha cronbach* ditunjukkan di atas (0,60). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuisioner kemampuan membaca dinyatakan RELIABEL.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menulis (Y2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	10

Pengolahan spss tahun 2022

Berdasarkan pada tabel tes reliabilitas di atas dengan berbantuan SPSS 25, bahwa semua skor *alpha cronbach* ditunjukkan di atas (0,60). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuosioner kemampuan menulis dinyatakan RELIABEL.

c. Uji Asumsi Normal

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov bertujuan guna mengetahui apakah skor residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni mempunyai skor residual yang berdistribusi normal.

Acuan penentuan keputusan :

Jika nilai Signifikansi > 0,05 , nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai Signifikansi > 0,05 nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Membaca (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19617911
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.090
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel uji normal diatas, dapat diketahui nilai signikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel media gambar (X) terhadap kemampuan membaca (Y1) berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Media Gambar (X) terhadap
Kemampuan Menulis (Y2)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38258090
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.099
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel uji normal diatas, dapat diketahui nilai signikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel media gambar (X) terhadap kemampuan menulis (Y2) berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi guna mengetahui apakah suatu varians (kesamaan) data dari dua atau lebih golongan bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Sebab, apabila varians antar golongan ini bersifat homogen maka nantinya dapat menciptakan pengukuran yang akurat pada uji perbedaan.

Acuan penentuan keputusan :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka varians data tidak sama

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data varians sama maka data tersebut memiliki sifat yang sama.⁵

⁵ Nuryadi dkk, “Dasar-dasar statistik penelitian” (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA, 2017).27.

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Media Gambar (X) terhadap
Kemampuan Meembaca (Y1)
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df		
		Statistic	1	df2	Sig.
MEDIA	Based on Mean	5.261	1	38	.027
GAMBAR	Based on Median	5.783	1	38	.021
	Based on Median and with adjusted df	5.783	1	35.847	.021
	Based on trimmed mean	5.292	1	38	.027

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,027 > 0,05$. Untuk itu bisa diringkask variabel media gambar (X) terhadap kemampuan membaca (Y1) dinyatakan homogen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas
Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y2)
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df		
		Statistic	1	df2	Sig.
MEDIA	Based on Mean	1.481	1	38	.231
GAMBAR	Based on Median	2.334	1	38	.135
	Based on Median and with adjusted df	2.334	1	29.393	.137
	Based on trimmed mean	1.960	1	38	.170

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Berdasarkan data tersebut, bisa diketahui jika skor signifikansi $0,231 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel media gambar (X) terhadap kemampuan menulis (Y2) dikatakan homogen.

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakann guna membuktikan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus regresi linier sederhana yakni:

$$Y1=a+bX$$

$$Y2=a+bX^6$$

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Membaca (Y1)

		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
	Model	B	Std. Error
1	(Constant)	14.056	5.056
	MEDIA GAMBAR	.443	.143
			Beta
			.590

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA

Sumber: Data Primer Diolah 2022 Pengolahan spss 25 tahun 2022

Beracuan tabel diatas, dapat dilihat hasil penghitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan skor koefisien konstanta ialah sebesar 14,056 sedangkan nilai media gambar (koefisiensi regresi) sebesar 0,443 alhasil kesamaan regresi dinyatakan :

$$Y1 = a+bX$$

$$Y1 = 14,056 + 0,443$$

Artinya :

Konstanta sebesar 14,056 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan membaca ialah sebesar 0,443. Alhasil didapatkan kesamaan regresi $Y= 14,056 + 0,443 X$. Beracuan kesamaan tersebut diketahui skor konstantanya sebesar 14,056 secara matematis, skor konstanta tersebut mengutarakan jika media gambar bernilai 0 maka kemampuan membaca memiliki nilai 14,056. Kemudian skor 0,443 yang ada dalam koefisien regresi variabel bebas (media gambar) mengilustrasikan jika arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (kemampuan membaca) ialah positif, dimana tiap peningkatan satu satuan variabel media foto nantinya menyebabkan peningkatan sebesar 0,443. Beracuan

⁶ Duwi Prayitno, *belajar alat data dan cara pengelolahannya dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media)

tabel bisa diketahui jika responden sebanyak 20 dihasilkan skor kolerasi sebesar 0,590.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hasil Regresi Linier Sederhana
Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y2)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.357	5.486	
	MEDIA	.714	.155	.736
	GAMBAR			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS

Sumber: Data Primer Diolah 2022
Pengolahan spss 25 tahun 2022

Beracuan tabel diatas, dapat dilihat hasil penghitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan skor koefisien konstanta ialah sebanyak 4,357 disisi lain skor media gambar (koefisiensi regresi) sebesar 0,714 alhasil kesamaan regresi ditulis :

$$Y2 = a+bX$$
$$Y2 = 4,357 + 0,714X$$

Artinya :

Konstanta sebesar 4,357 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan membaca ialah sebanyak 0,714. Alhasil didapatkan kesamaan regresi $Y= 4,357 + 0,714X$. Beracuan kesamaan tersebut diketahui skor konstantanya sebesar 4,357 secara matematis, skor konstanta ini mengutarakan jika media gambar bernilai 0 maka daya melafalkan mempunyai skor 4,357. Kemudian skor 0,714 yang ada pada koefisien regresi variabel bebas (media gambar) mengilustrasikan jika arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y (kemampuan membaca) adalah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel media gambar akan menyebabkan pertumbuhan sebesar 0,714. Beracuan tabel bisa diketahui jika responden sebanyak 20 dihasilkan skor kolerasi sebesar 0,736.

2. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.15
Hasil Uji t Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Membaca (Y1)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	14.056	5.056		2.780
	MEDIA GAMBAR	.443	.143	.590	3.099
					.012
					.006

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Perumusan hipotesis dari variabel X dengan Y1 :

H_a :Media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca

H₀ :Media gambar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca

Penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% atau 0,05 .

maka nilai $\alpha/2$, $0,05/2 = 0,025$

db = N – 2 untuk N = 20

db = 20 -2 = 18 (2,100)

Hasil t hitung didapatkan melalui pemakaian SPSS yakni sebanyak 3.009. Penentuan keputusan apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 3.099 > t tabel yakni 2,100 tingkat signifikan 5%, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis itu terbukti jika “ terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca”

Tabel 4.16
Hasil Uji t Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y2)

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.357	5.486		.794
	MEDIA GAMBAR	.714	.155	.736	.437
				4.606	.000

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Perumusan hipotesis dari variabel X dengan Y2 :

H_a : Media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis

H₀ : Media gambar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis

Penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% atau 0,05 .

maka nilai $\alpha/2$, $0,05/2 = 0,025$

db = N – 2 untuk N = 20

db = 20 -2 = 18 (2,100)

Hasil t hitung didapatkan melalui pemakaian SPSS yakni sebanyak 4.606. Penentuan keputusan apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar $4.606 > t \text{ tabel yakni } 2,100$ tingkat signifikan 5%, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis itu terbukti jika “ terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis”

3. Hasil Uji F

Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika skor signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.17
Hasil Uji F Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Membaca (Y1)

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	48.909	1	48.909	9.607
	Residual	91.641	18	5.091	
	Total	140.550	19		

- a. Dependent Variable: Y1
 - b. Predictors: (Constant), MEDIA GAMBAR
- Pengolahan spss 25 tahun 2022*

Dari tabel diatas bisa dipandang jika skor signifikansi yakni 0,006 yang bermakna lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan jika media gambar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca.

Tabel 4.18
Hasil Uji F Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y2)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.143	1	127.143	21.219	.000 ^b
	Residual	107.857	18	5.992		
	Total	235.000	19			

- a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS
 - b. Predictors: (Constant), MEDIA GAMBAR
- Pengolahan spss 25 tahun 2022*

Dari tabel tersebut bisa dipandang, jika skor signifikansi yakni 0,000 yang bermakna lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan jika media gambar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisiensi determinasi dipakai guna mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan hasilnya pada wujud presentase.⁷

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Membaca (Y1)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.312		2.256

- a. Predictors: (Constant), MEDIA GAMBAR
- b. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA

Pengolahan spss 25 tahun 2022

⁷ Moch. Dody Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012) .

Beracuan tabel tersebut bisa diketahui skor R^2 (Adjusted R Square) ialah sebanyak 0,348 sejajar dengan 34,8%. Hal ini bermakna jika pengaruh media gambar terhadap media gambar 34,8%. Sisa lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Media Gambar (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.516	2.448

a. Predictors: (Constant), MEDIA GAMBAR

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS

Pengolahan spss 25 tahun 2022

Beracuan tabel tersebut bisa diketahui skor R^2 (Adjusted R Square) ialah sebanyak 0,541 sejajar dengan 54,1%. Hal ini bermakna jika pengaruh media gambar terhadap media gambar 54,1%. Sisa lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Bahwasannya saat penelitian ini semua didapatkan dari data siswa kelas rendah di MI Hidayatus Shiblyan karang asem. Pada pengkajian yang sudah dilaksanakan peneliti secara keseluruhan menggambarkan terdapat pengaruh antara media gambar terhadap daya membaca dan mencatat. Adapun anlisis pembahasan dari hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 25 yang telah dilaksanakan ialah :

1. Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca

Hasil uji regresi sederhana memperlihatkan skor konstantanya sebesar 14,056, skor tersebut mengutarakan jika dalam media gambar bernilai 0 maka kemampuan membaca mempunyai skor 14,056. Kemudian skor 0,443 yang ada dalam koefisien regresi variabel bebas (media gambar) mengilustrasikan jika arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y1 (kemampuan membaca) ialah positif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel media gambar akan menyebabkan kenaikan sebesar 14,056. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 3.099 > t tabel yaitu 2,100 tingkat signifikan 5%, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti jika “ terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca”.

Nilai signifikansi F yaitu 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan jika media gambar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca. Dari uji koefisien determinasi memperlihatkan jika media gambar berpengaruh sebesar 34,8% terhadap kemampuan membaca.⁸

2. Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis

Hasil uji regresi sederhana memperlihatkan skor konstantanya sebanyak 4,357, skor tersebut mengutarakan jika dalam media gambar bernilai 0 maka kemampuan menulis mempunyai nilai 4,357. Adapun 0,714 berada dalam koefisien regresi variabel *independen* (media gambar) bahwasannya bisa dikatakan ada hubungan anatar variabel *independent* X dengan variabel *dependent* Y2 (kemampuan menulis) yakni positif, Bahwasannya tiap satu kesatuan mengalami kenaikan, maka media gambar mengalami kenaikan sejumlah 4,357. Hasil t hitung didapatkan melalui pemakaian SPSS 25 yakni sejumlah 4.606. Penentuan keputusan apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sejumlah $4.606 > t$ tabel yakni 2,100 tingkat signifikan 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis itu terbukti jika “terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis”. Nilai F signifikansi yakni 0,000 yang bermakna lebih kecil dari 0,05. Dapat dibuktikan bahwasannya media gambar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis. Bisa dilihat bahwasannya skor R^2 (Adjusted R square) sejumlah 0,541 sepadan dengan 54,1%. Bisa dilihat bahwasannya pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis 54,1%. Sisa lain dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dikaji.

3. Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien regresi variable media gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis. Sehingga bisa disimpulkan bahwasannya pengaruh variabel media gambar (X) terhadap kemampuan membaca (Y1) dan kemampuan menulis (Y2) dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,590 dan 0,736 adalah positif. Dari hasil perhitungan t hitung

⁸ Nemi Elisa. Skripsi, Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2021. 58-59.

media gambar terhadap kemampuan membaca sebesar $3.099 > t$ tabel yakni 2,100 tingkat signifikan 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jikalau t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari data perhitungan t hitung sejumlah 4.606 $> t$ tabel yakni 2,100 tingkat signifikan 5%. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka bisa dikatakan data hasil uji hipotesis tersebut benar “Terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Adapun nilai signifikan F yaitu 0,006 yang bermakna lebih kecil dari 0,05. Nilai F signifikan yakni 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dapat diringkas bahwasannya media gambar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis

